KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PENGAWASAN DANA BOS

INSPEKTORAT JENDERAL

8 April 2021

Kebijakan Pengawasan BOS Inspektorat Jenderal

PENGAWASAN DANA BOS

- Audit Tujuan Tertentu (Investigasi Kasus/Kerugian Negara/Saksi Ahli)
- Audit Operasional/Kepatuhan/Kinerja
- Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
- Sinergi Pengawasan Dana BOS (Itjen Kemendikbud, BPKP, Inspektorat Provinsi, dan Inspektorat Kab/Kota)
- Fasilitasi Pengawasan (anti korupsi, pencegahan *fraud*, ZI/WBK)

JUMLAH DAN NILAI TEMUAN

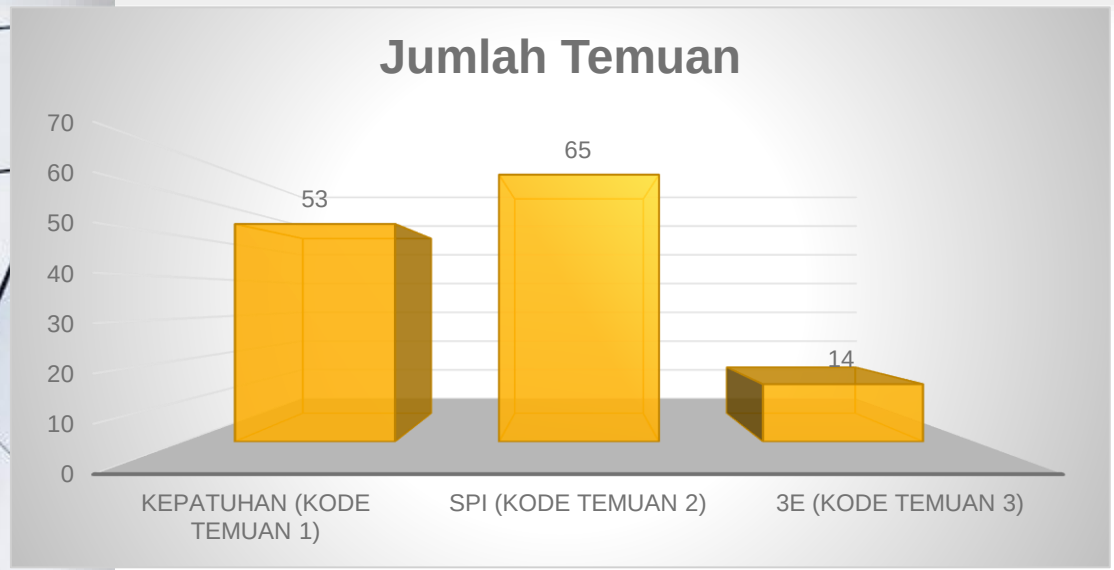

132 Temuan

Rp1.366.968.330,00

Temuan terbanyak adalah Kelemahan Sistem Pengendalian Internal yaitu 65 Temuan (49,2%).

Nilai/Nominal temuan terbanyak yaitu Aspek Kepatuhan, sebesar Rp689.098.330,00 (50,4%).

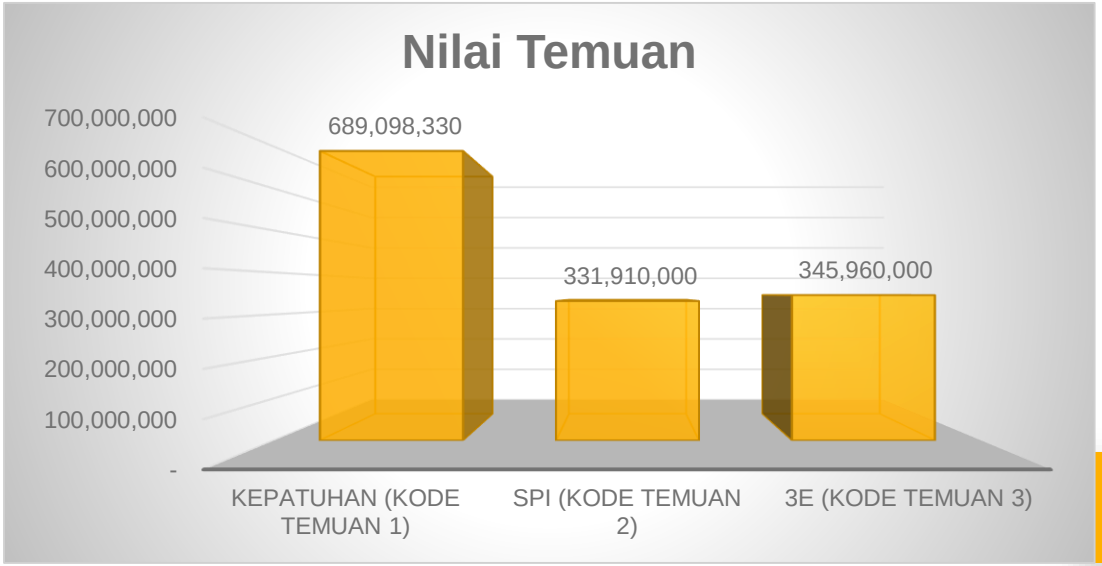

12 Temuan/Permasalahan Dana BOS Terbanyak

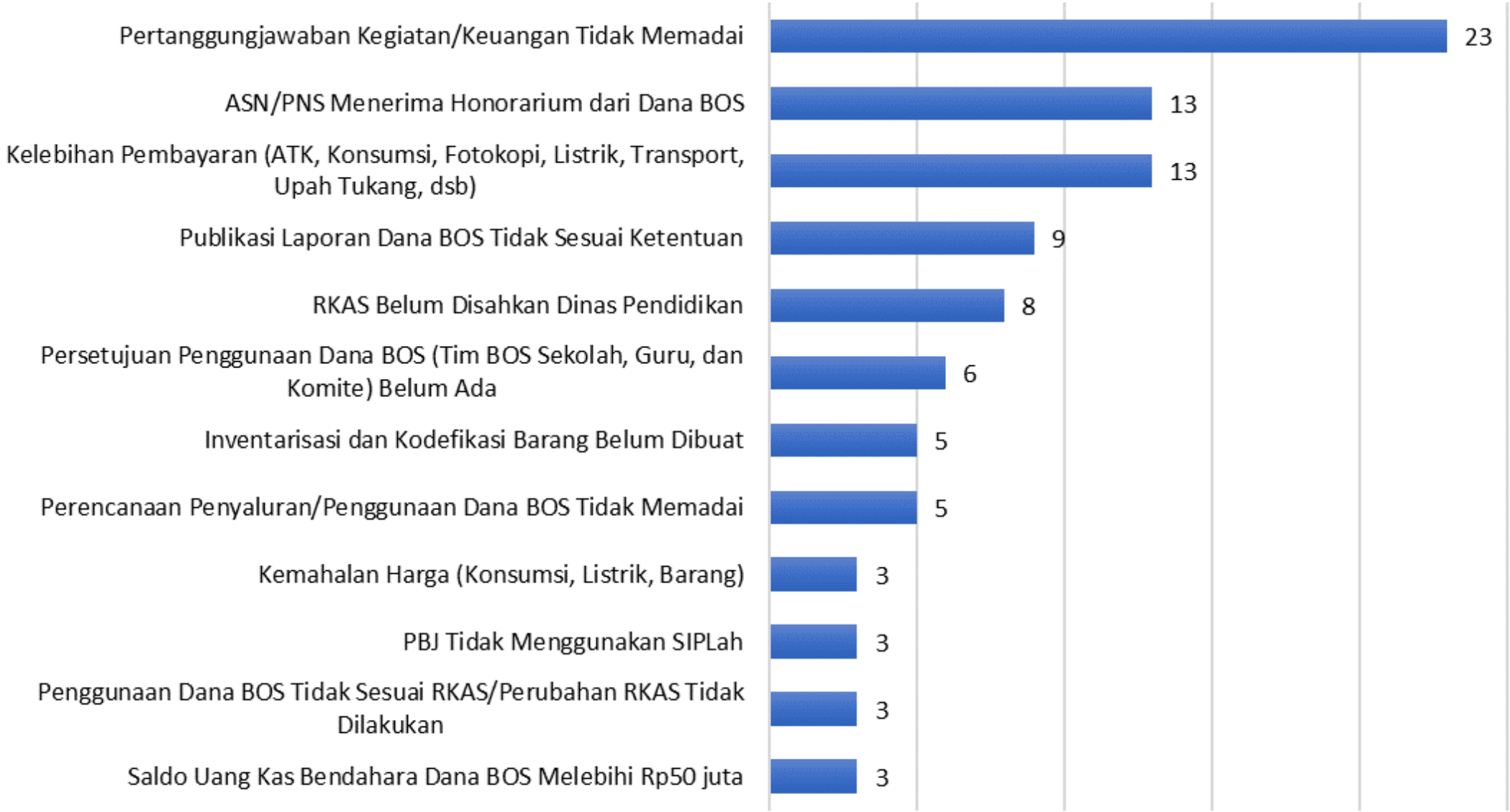

10 Manfaat Menggunakan Aplikasi SipLah Dalam Pengadaan B/J di Sekolah dari Aspek Pengawasan (Disarikan Dari Hasil Audit)

1. Mencegah risiko Pemahalan Harga atau *Markup* Harga;
2. Mencegah risiko barang diterima tidak sesuai Spesifikasi teknis;
3. Mencegah risiko Kekurangan Volume Barang Diterima ;
4. Mengurangi prosedur pengadaan yang panjang dan berbelit-belit;
5. Mengurangi risiko ketidakmampuan pelaksana pengadaan B/J di Sekolah;
6. Mengurangi kelemahan dalam SPIP oleh Sekolah;
7. Mengurangi risiko kelebihan pembayaran pada pengadaan B/J;
8. Mengurangi beban administrasi pertanggungjawaban keuangan;
9. Mencegah risiko terjadinya pengadaan fiktif;
10. Mencegah terjadinya *fraud* (kecurangan).

Hambatan Sekolah Dalam Pengadaan Melalui Aplikasi SIPLah

1. Kebijakan pemerintah daerah selain menggunakan SIPLah sekolah juga harus menggunakan e-catalogue LKPP;
2. Pengesahan RKAS terlambat (SipLah tidak bisa berhutang);
3. Pengesahan DPA sekolah terlambat (SipLah tidak bisa berhutang);
4. Dana BOS terlambat diterima sekolah (Siplah tidak bisa berhutang);
5. Belum semua barang/jasa tersedia di SipLah (pengadaan secara luring);
6. ketakutan sekolah atas harga yang cukup mahal dibandingkan harga pasar (saat diperiksa);
7. Proses revisi anggaran BOS 1 kali (bulan September) lambat dalam pengadaan;
8. Penyedia yang sudah tercantum dalam SipLah masih datang ke sekolah menawarkan B/J;
9. Tidak efektif dan efisien Ketika kebutuhan B/J sekolah sedikit dan segera;
10. Kendala jaringan internet di sekolah.

TERIMA KASIH